

**POLA INTERAKSI PEDAGANG HINDU DAN ISLAM DI KECAMATAN
SERIRIT BULELENG SERTA POTENSINYA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Habib Abdurrahim¹, I Wayan Putra Yasa², Irwan Nur³
Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan/Pendidikan Sosiologi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: habib@undiksha.ac.id¹, putrayasa@undiksha.ac.id²,
irwannur@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola interaksi sosial antara pedagang Hindu dan Islam di Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, serta menganalisis potensinya sebagai sumber belajar sosiologi ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini menggunakan triangulasi data berupa wawancara dan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola interaksi antara pedagang Hindu dan Islam didominasi oleh pola kerja sama (assosiatif) dalam bentuk kerjasama, akomodasi, akulturasi, asimilasi berupa gotong royong, saling membantu dalam kegiatan perdagangan, dan sikap toleransi yang tinggi. Tantangan yang dihadapi pedagang tunggakan iuran, pelanggaran peraturan pasar, kondisi jalan yang kurang nyaman. Dimana konflik yang terjadi bersifat laten dan jarang muncul ke permukaan karena adanya nilai-nilai kearifan lokal dan norma sosial yang kuat. Aspek interaksi pedagang yang dapat menjadi sumber belajar sosiologi di SMA. Potensi hasil penelitian ini sebagai sumber belajar sosiologi sangat tinggi, khususnya pada materi interaksi sosial, nilai dan norma, serta integrasi sosial. Pengalaman nyata dari masyarakat lokal dapat diintegrasikan dalam pembelajaran berbasis kontekstual untuk meningkatkan pemahaman dan empati sosial siswa.

Kata kunci: Interaksi Sosial, Pedagang, Sumber Belajar

**POLA INTERAKSI PEDAGANG HINDU DAN ISLAM DI KECAMATAN
SERIRIT BULELENG SERTA POTENSINYA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Habib Abdurrahim¹, I Wayan Putra Yasa², Irwan Nur³
Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan/Pendidikan Sosiologi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: habib@undiksha.ac.id¹, putrayasa@undiksha.ac.id²,
irwannur@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to describe the pattern of social interaction between Hindu and Islam traders in Seririt District, Buleleng Regency, and analyze its potential as a source of sociology learning at the Senior High School (SMA) level. This study uses data triangulation in the form of interviews and a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the pattern of interaction between Hindu and Islam traders is dominated by a pattern of cooperation (associative) in the form of cooperation, accommodation, acculturation, assimilation in the form of mutual cooperation, helping each other in trading activities, and a high attitude of tolerance. The challenges faced by traders are arrears of dues, violations of market regulations, uncomfortable road conditions. Where the conflicts that occur are latent and rarely surface due to the existence of strong local wisdom values and social norms. Aspects of trader interaction that can be a source of sociology learning in high school. The potential of the results of this study as a source of sociology learning is very high, especially in the material on social interaction, values and norms, and social integration. Real experiences from local communities can be integrated into contextual-based learning to improve students' understanding and social empathy.

Keywords: Social Interaction, Traders, Learning Sources